

Kamis, 16 Juli 2026

Global

Kontrak berjangka ekuitas AS sedikit berubah pada Rabu malam setelah reli yang didorong oleh inflasi yang lebih dingin, imbal hasil obligasi pemerintah yang lebih rendah, dan laporan pendapatan yang menggembirakan. Dow Jones naik 150,91 poin, atau 0,3%, untuk mengakhiri hari di 52.659,18. S&P 500 naik 0,4%, berakhir di 7.572,43, dan Nasdaq Composite yang didominasi teknologi naik 0,6% menjadi 26.269,23. Indeks harga produsen AS yang lebih rendah dari perkiraan menambah optimisme bahwa inflasi sedang mereda, membantu mengangkat harga saham dan memberikan kenyamanan bagi investor bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga acuan. Selain itu, pendapatan yang kuat dari perusahaan keuangan besar meyakinkan investor bahwa pertumbuhan pendapatan tetap utuh, meskipun inflasi mereda, sementara imbal hasil obligasi pemerintah yang lebih rendah meningkatkan permintaan untuk saham pertumbuhan, khususnya perusahaan teknologi berkapitalisasi besar. Pada hari Kamis, investor akan memperhatikan data penjualan ritel dan klaim pengangguran untuk mengetahui tanda-tanda lebih lanjut apakah ekonomi melambat cukup untuk menjaga inflasi tetap terkendali tanpa mengarah ke penurunan yang signifikan. Laporan laba perusahaan juga tetap menjadi pendorong utama.

Domestik

Bank Indonesia (BI) juga terus berupaya melakukan stabilisasi nilai tukar rupiah. BI telah masuk ke pasar Non-Deliverable Forward (NDF) di luar negeri atau *offshore* sejak April 2026. Hal tersebut disampaikan Destry dalam Investment Forum 2026 yang digelar CNBC Indonesia di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Destry, BI masuk ke pasar NDF dengan bantuan kantor perwakilan di luar negeri, termasuk Singapura, Hong Kong, dan New York. Selain itu, BI juga memberi pengecualian atas larangan transaksi NDF jual valas terhadap rupiah di pasar luar negeri bagi dealer utama Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA) tertentu yang memenuhi syarat. Kebijakan ini ditempuh untuk mendukung stabilitas nilai tukar rupiah serta pendalaman pasar keuangan domestik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tingginya permintaan dollar AS dari korporasi kembali membuat spot USD/IDR bergerak naik ke level 18.080. Menjelang sore hari USD/IDR diperdagangkan datar sampai dengan akhirnya menutup perdagangan di level 18.070/18.080 kemarin. Hari ini USD/IDR diprediksi diperdagangkan di level 18.000 – 18.100. Pasar obligasi Indonesia bergerak menguat pada perdagangan kemarin, dengan *yield* obligasi tenor 5 dan 10 tahun bergerak turun masing-masing 2bps dan 3bps, sedangkan tenor 15 dan 20 tahun bergerak turun 5bps.

		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	2.75%	2.5%	2.75%
GB	GDP MoM MAY		-0.1%	0.1%
GB	Balance of Trade MAY		£-8.435B	£-3.9B
US	Retail Sales MoM & YoY JUN		0.9% & 6.9%	0.5% & 6.7%
US	Business Inventories MoM MAY		0.5%	0.1%
US	NAHB Housing Market Index JUL		35	37

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	14-Jul	15-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.26	7.24	(0.26)
INA 10 YR (USD)	5.58	5.55	(0.47)
UST 10 YR	4.59	4.55	(0.92)

INDEXES	14-Jul	15-Jul	%
IHSG	6039.52	6041.97	0.04
LQ45	598.89	599.90	0.17
S&P 500	7543.59	7572.40	0.38
DOW JONES	52508.27	52658.64	0.29
NASDAQ	26107.01	26269.23	0.62
FTSE 100	10529.39	10515.92	(0.13)
HANG SENG	24340.73	24681.10	1.40
SHANGHAI	3967.13	3955.58	(0.29)
NIKKEI 225	67743.50	68751.51	1.49

FOREX	15-Jul	16-Jul	%
USD/IDR	18100	18090	(0.06)
EUR/IDR	20697	20742	0.22
GBP/IDR	24259	24476	0.89
AUD/IDR	12641	12650	0.07
NZD/IDR	10540	10563	0.22
SGD/IDR	14021	14030	0.06
CNY/IDR	2674	2672	(0.08)
JPY/IDR	111.64	111.58	(0.05)
EUR/USD	1.1435	1.1466	0.27
GBP/USD	1.3403	1.3530	0.95
AUD/USD	0.6984	0.6993	0.13
NZD/USD	0.5823	0.5839	0.27